

Nama : Resti Gustin

NPM 2413031020

Kelas : A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan (Pertemuan 14)

a. Perhitungan Rasio

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{600}{300}$$

$$= 2,0$$

Hasil *Current Ratio* adalah **0,2**

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Modal}}$$

$$\text{Total Uang} = 300 + 500 = 800$$

$$\text{DER} = \frac{800}{700}$$

$$\text{DER} = 1,14$$

Hasil *Debt to Equity Ratio* Adalah **1,14**.

3). *Return on Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROA} = \frac{200}{1500}$$

$$\text{ROA} = 1,333 \text{ atau } 13,3\%$$

4) *Total Asset Turnover (TATO)*

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{TATO} = \frac{2000}{1500}$$

$$\text{TATO} = 1,33 \text{ kali}$$

b. Analisis Kondisi Perusahaan

1. Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan, *Current Ratio* PT Maju Jaya sebesar 2 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Artinya, setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp2 aset lancar. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam keadaan likuid dan relatif aman dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan pemasok terhadap perusahaan.

2. Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,14 kali menunjukkan bahwa penggunaan utang perusahaan sedikit lebih besar dibandingkan modal sendiri. Hal ini berarti sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari kewajiban atau pinjaman. Kondisi tersebut masih tergolong cukup baik karena perusahaan masih mampu menjaga keseimbangan antara utang dan modal. Namun, jika penggunaan utang terus meningkat, maka risiko keuangan perusahaan juga akan semakin besar, terutama dalam membayar bunga dan kewajiban jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara hati-hati agar kondisi solvabilitas tetap sehat.

3. Profitabilitas

Return on Assets (ROA) sebesar 13,33% menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset yang dimiliki. Selain itu, *Total Asset Turnover (TATO)* sebesar 1,33 kali menunjukkan bahwa aset perusahaan cukup produktif dalam menghasilkan penjualan. Hal ini menandakan bahwa manajemen perusahaan mampu menggunakan aset secara efisien untuk mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan pendapatan perusahaan.